



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
II METODOLOGI	3
2.1 Lokasi dan Waktu PKL	3
2.2 Komoditas	3
2.3 Metode Kerja	5
III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	6
3.1 Sejarah dan Letak Geografis	6
3.2 Visi dan Misi	7
3.3 Tugas dan Fungsi	7
3.4 Fungsi dan Tujuan	7
IV INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRODUKSI	9
4.1 Fasilitas Utama Kegiatan Pembénihan	9
4.2 Fasilitas Pendukung Pembénihan	17
4.3 Fasilitas Utama Pembesaran	21
4.4 Fasilitas Pendukung Pembesaran	22
V KEGIATAN PEMBENIHAN	25
5.1 Pemeliharaan Induk	25
5.2 Pemijahan Induk	29
5.3 Pemeliharaan Larva	34
5.1 Pemeliharaan Benih	41
5.1 Pemanenan Benih	46
5.2 Pengemasan dan Transportasi Ikan	47
5.1 Kultur Pakan Alami	48
VI KEGIATAN PEMBESARAN	50
6.1 Persiapan Jaring	50
6.2 Penebaran Benih	51
6.3 Pemberian Pakan	52
6.4 Pengelolaan Kualitas Air	53
6.5 Pencegahan Hama dan Penyakit	54
6.1 Sampling Pertumbuhan dan Populasi	55
6.2 Pemanenan dan Penanganan Pascapanen	56
VII ASPEK USAHA	58
7.1 Pembénihan	58
7.2 Analisis Usaha Pembénihan	59
7.3 Pembesaran	65
7.4 Analisis Usaha Pembesaran	66



VIII	PENUTUP	72
8.1	Simpulan	72
8.2	Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA	73
	LAMPIRAN	75
	RIWAYAT HIDUP	87

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR TABEL

1	Fasilitas utama kegiatan pembenihan di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	9
2	Peralatan kegiatan pemeliharaan dan pemijahan induk di Balai Perikanan Budidaya Laut BPBL Lombok	16
3	Peralatan yang digunakan pada pemeliharaan larva dan benih di Balai Perikanan Budidaya Laut BPBL Lombok	17
4	Bangunan yang mendukung kegiatan pembenihan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	20
5	Peralatan yang mendukung kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	23
6	Kriteria pemilihan calon induk ikan kakap putih	26
7	Jadwal pemberian pakan induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	26
8	Hasil pengukuran kualitas air pada bak induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	28
9	Sampling bobot dan panjang induk ikan kakap putih di BPBL Lombok	31
10	Hasil perhitungan total telur pada kegiatan pemijahan induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di BPBL Lombok	34
11	Hasil pengukuran kualitas air bak penetasan telur ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	36
12	Jadwal pemberian pakan ikan kakap putih di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	37
13	Hasil pengukuran kualitas air pemeliharaan larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	39
14	Hasil pengukuran sampling pertumbuhan larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok selama 30 hari pemeliharaan	41
15	Jadwal pemberian pakan pada benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , berdasarkan jenis pakan yang digunakan di BPBL Lombok	43
16	Hasil pengukuran parameter kualitas air pada bak pemeliharaan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di BPBL Lombok	44
17	Penggunaan mata jaring dalam kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di BPBL Lombok	51
18	Data persentase pemberian pakan pada kegiatan pembesaran ikan kakap putih, berdasarkan biomassa ikan	53
19	Jadwal pemberian pakan kegiatan pembesaran	53
20	Hasil pengukuran parameter kualitas pada KJA pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di BPBL Lombok (SNI 6145.3:2014)	53
21	Data jumlah ikan kakap putih yang ditebar, SR, bobot akhir dan biomassa di BPBL Lombok	56
22	Jenis pupuk beserta harga media kultur <i>Nannochloropsis</i> sp.	59
23	Daftar bahan kimia yang digunakan di BPBL Lombok	59
24	Biaya tetap pembenihan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok, Nusa Tenggara Barat.	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

25	Biaya variabel kegiatan pembenihan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	62
26	Biaya variabel kegiatan pembenihan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok (<i>lanjutan</i>)	63
27	Biaya variabel kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok, Nusa Tenggara Barat	68

DAFTAR GAMBAR

28	Ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di BPBL Lombok	3
29	Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok, Nusa Tenggara Barat	6
30	Struktur organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	8
31	Bak pemeliharaan induk kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (BPBL) Lombok: (a) bak <i>fiberglass</i> , (b) keramba jaring apung	10
32	Bak pemanenan telur induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> yang dilengkapi <i>egg collector</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (BPBL) Lombok	11
33	Bak penetasan telur dan pemeliharaan larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (BPBL) Lombok: (a) bak beton persegi panjang, (b) bak beton bulat	11
34	Bak pemeliharaan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok (BPBL) Lombok	12
35	Bak kultur fitoplankton, di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) wadah kultur murni, (b) wadah kultur intermediet, (c) wadah kultur perantara semi massal, (d) wadah kultur massal.	12
36	Bak kultur <i>Rotifera</i> sp. di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	13
37	Sistem pengairan pada kegiatan pembenihan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) pompa sedot air laut kapasitas 20 L detik, (b) <i>sand filter</i> , (c) tandon air laut, (d) tandon air tawar	14
38	Sistem suplai oksigen untuk pemeliharaan larva dan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) <i>blower</i> , (b) <i>hiblow</i> , (c) titik aerasi pemeliharaan larva, (d) titik aerasi pemeliharaan benih	14
39	Peralatan pemeliharaan dan pemijahan induk di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) keranjang, (b) <i>freezer</i>	15
40	Peralatan pemeliharaan larva dan benih di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) alat <i>grading</i> , (b) alat sipon, (c) timbangan duduk, (d) <i>filter bag</i>	17
41	Generator set sebagai sumber energi listrik cadangan di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	18
42	Rumah Jaga di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	18



43	Laboratorium pakan alami di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	19
44	Laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	19
45	Bangunan pendukung lainnya di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) kantor, (b) mushola, (c) asrama, (d) perpustakaan	20
46	Alat transportasi di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	21
47	Sarana utama pada kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) keramba jaring apung, (b) jaring pemeliharaan	21
48	Tandon air tawar pada kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	22
49	Fasilitas pendukung pembesaran di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) mesin kompresor, (b) rumah jaga, (c) <i>speedboat</i>	23
50	Proses persiapan wadah pemeliharaan induk kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut BPBL Lombok: (a) pemindahan induk, (b) penyiraman kaporit	25
51	Pemberian pakan induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) lemuru segar, (b) pemberian ikan lemuru + vitamin	27
52	Filtrasi yang dilakukan menggunakan <i>sand filter</i> dalam pengelolaan kualitas air pada bak pemeliharaan induk kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	28
53	Pencegahan hama dan penyakit pada induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) parasit <i>Benedenia</i> sp., (b) Acriflavine. (c) perendaman induk menggunakan air tawar dan Acriflavine. (d) pengolesan Acriflavine pada tubuh ikan	29
54	Persiapan bak pemijahan induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) pemberian kaporit, (b) pencucian bak, (c) pengisian air, (d) pemasangan <i>egg collector</i>	30
55	Seleksi induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) kateter, (b) anestesi induk, (c) kanulasi induk, (d) sperma induk jantan matang gonad	31
56	Teknik pemijahan induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) hormon HCG, (b) penyuntikan, (c) penebaran induk di wadah pemijahan, (d) posisi <i>egg collector</i>	33
57	Pemanenan dan penetasan telur ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) pemanenan telur, (b) penampungan telur, (c) perhitungan telur, (d) penebaran telur	34
58	Persiapan bak pemeliharaan larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) penyikatan bak, (b) pembilasan bak	35



59	Pemasangan plastik UV untuk menjaga kestabilan suhu lingkungan bak pemeliharaan	36
60	Pemberian pakan pada larva ikan kakap putih di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok : (a) <i>Nannochloropsis</i> sp., (b) <i>Rotifera</i> sp., (c) pelet Love Larva, (d) pemberian <i>Nannochloropsis</i> sp.	37
61	Manajemen pengelolaan kualitas air pemeliharaan larva di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok : (a) penyiponan bak, (b) pergantian air, (c) pengecekan parameter kimia di laboratorium	38
62	Pencegahan hama dan penyakit larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) pemasangan plastik UV pada bak larva (b) footbath	40
63	Sampling pertumbuhan dan populasi larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok	41
64	Persiapan bak pemeliharaan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) penyikatan bak, (b) pengisian air	42
65	Penebaran benih pada bak pemeliharaan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) penyaringan benih, (b) penebaran benih	42
66	Pemberian pakan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) pakan merk dagang KAIO, (b) pemberian pakan	43
67	Penyiponan pada bak benih ikan kakap putih di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL	44
68	Pencegahan hama dan penyakit pada benih ikan kakap putih menggunakan acriflavine	45
69	Sampling, Grading pertumbuhan dan populasi benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) alat grading, (b) grading	46
70	Pemanenan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) pemanenan benih, (b) penakaran	46
71	Pengemasan dan transportasi ikan di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) pengisian air, (b) pengisian oksigen pada plastik, (c) pengikatan kantong plastik menggunakan karet, (d) pengangkutan benih	47
72	Kultur <i>Nannochloropsis</i> sp. di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) kultur skala intermediet, (b) penebaran, (c) pembersihan bak	49
73	Kultur <i>Rotifera</i> sp. di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) lokasi kultur, (b) pemanenan <i>Rotifera</i> sp.	49
74	Keramba jaring apung di BPBL Lombok	50
75	Persiapan jaring pada kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) pencucian jaring, (b) pengikatan jaring, (c) pengecekan jaring, (d) pemasangan pemberat.	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

76	Penebaran benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) pengangkutan benih menggunakan <i>speedboat</i> , (b) penebaran benih di KJA	52
77	Pemberian pakan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> , di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL Lombok: (a) jenis pakan, (b) pemberian pada ikan	52
78	Pencegahan hama dan penyakit ikan kakap putih, di BPBL Lombok: (a) hama ikan kompetitor, (b) <i>Benedenia</i> sp. (c) perendaman air tawar dan acriflavine hidroklorida, (d) ikan yang terkena <i>Benedenia</i> sp.	55
79	Sampling pertumbuhan dan populasi ikan kakap putih, di BPBL Lombok: (a) penyempitan ruang gerak ikan, (b) penimbangan	55
80	Grafik laju pertumbuhan spesifik (LPS) di BPBL Lombok	56
81	Pemanenan dan pascapanen: (a) ikan kakap putih ukuran konsumsi, (b) penyempitan ruang gerak, (c) perhitungan ikan, dan (d) pengemasan ikan.	57
82	Transportasi ikan segar di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok BPBL L	57

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta lokasi	76
2	Tabel pertumbuhan benih ikan kakap putih, di BPBL Lombok	77
3	Pola tanam pembenihan	77
4	Biaya investasi dan penyusutan	77
5	Pola tanam pembesaran	84
6	Biaya investasi dan penyusutan pembesaran	84

